

**PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA MADRASAH
DALAM MEMBINA PROFESIONALISME GURU DI MI
SALAFIYAH WONOYOSO 02 BUARAN PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh :

MUHAMMAD KHOLID

NIM. 5320013

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA MADRASAH
DALAM MEMBINA PROFESIONALISME GURU DI MI
SALAFIYAH WONOYOSO 02 BUARAN PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh :

MUHAMMAD KHOLID

NIM. 5320013

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA MADRASAH
DALAM MEMBINA PROFESIONALISME GURU DI MI
SALAFIYAH WONOYOSO 02 BUARAN PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh :

MUHAMMAD KHOLID

NIM. 5320013

Pembimbing :

Dr. HJ. SITI QOMARIYAH, M.A.

NIP: 196707081992032011

Dr. AHMAD TAUFIQ, M.Pd.I

NIP: 198603062019031003

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD KHOLID
NIM : 5320013
Program Studi : MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
Judul Tesis : PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA
MADRASAH DALAM MEMBINA
PROFESIONALISME GURU DI MI SALAFIYAH
WONoyoso 02 BUARAN PEKALONGAN.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA MADRASAH DALAM MEMBINA PROFESIONALISME GURU DI MI SALAFIYAH WONoyoso 02 BUARAN PEKALONGAN” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 30 Mei 2023

Yang menyatakan



MUHAMMAD KHOLID
NIM. 5320013

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : MUHAMMAD KHOLID
NIM : 5320013
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : V (lima)
Judul : PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA MADRASAH
DALAM MEMBINA PROFESIONALISME GURU
DI MI SALAFIYAH WONOYOSO 02 BUARAN PEKALONGAN

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. W.b.

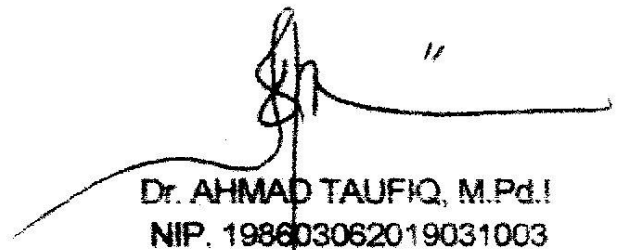
Pekalongan, 24 Juni 2023

Pembimbing I,



Dr. HJ. SITI QOMARIYAH, M.A.
NIP. 196707081332032011


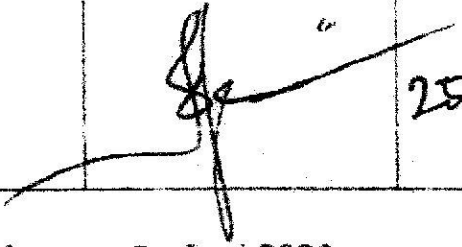
Pembimbing II,



Dr. AHMAD TAUFIQ, M.Pd.
NIP. 198603062019031003

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : MUHAMMAD KHOLID
NIM : 5320013
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA MADRASAH
DALAM MEMBINA PROFESIONALISME GURU
DI MI SALAFIYAH WONOYOSO 02 BUARAN PEKALONGAN

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. HJ, SITI QOMARIYAH, M.A Pembimbing I		26 Juni 2023
2	Dr. AHMAD TAUFIQ, M.Pd.I Pembimbing II		25 Juni 23


Pekalongan, 30 Juni 2023

Mengetahui:

An. Direktur,

Ketua Program Studi

Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Umi Mahmudah, M.Sc., Ph.D.

NITK. 19840710202001 D2 123



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkantesis saudara:

Nama : MUHAMMAD KHOLID

NIM : 5320013

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA MADRASAH DALAM MEMBINA PROFESIONALISME GURU DI MI SALAFIYAH WONOYOSO 02 BUARAN PEKALONGAN.

Pembimbing : 1. Dr. Hj. Siti Qomariyah, M.A.

2. Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I.

yang telah diujikan pada hari Senin 10 Juli 2023 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 31 Juli 2023

Sekretaris Sidang,

UMI MAHMUDAH, M.Sc., Ph.D.
NITK. 19840710 202001 D2 123

Penguji Anggota,

Dr. M. ALI GHUFRON, M.Pd.
NIP. 19870723 202012 1 004

Ketua Sidang,

Drs. MOH MUSLIH, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1 001

Penguji Utama,

Dr. H. M. SUGENG SOLEHUDDIN, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA MADRASAH
DALAM MEMBINA PROFESIONALISME GURU DI MI
SALAFIYAH WONOYOSO 02 BUARAN PEKALONGAN

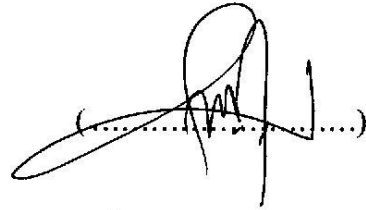
Nama : MUHAMMAD KHOLID
NIM : 5320013
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah disetujui tim penguji ujian,

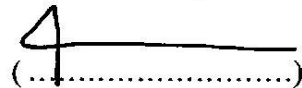
Ketua :
Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D.


(.....)

Sekretaris :
Umi Mahmudah, M.Sc., Ph.D.


(.....)

Penguji Utama :
Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag.


(.....)

Penguji Anggota :
Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd.


(.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 10 Juli 2023

Waktu : Pukul 08.00-12.00 wib
Hasil/ nilai : 86 / A
Predikat kelulusan : Sangat Memuaskan

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهنّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) diatasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbuthah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

PERSEMBAHAN



Segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT,
sebagai bentuk ibadahku kepada-Nya.

Shalawat serta salam saya tujukan kepada baginda Nabi Muhammad SAW,
Sebagai bukti mengikuti salah satu sunnahnya.

Kupersembahkan Tesis ini:

Kepada kedua Orang tua saya (Bapak Shodiq dan Ibu Shofiyah) yang saya cintai, dan juga Abah mertua dan Ibu Mertua saya (Bapak H. Sudirman dan Ibu Hj. Rahyuni) beliau sebagai salah satu kekuatan saya dalam berusaha mewujudkan impiannya, yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tiada batas, dukungan moral dan spiritual, serta do'a untuk menjalani kehidupan yang lebih baik.

Kepada Saudaraku Imroatul khasanah, Istiqomah dan M. Shohib yang memberikan motivasi kepada saya agar segera terselesainya tesis ini. Kepada istri saya yang tercinta Asmaul Khusna yang sudah memberikan semangat untuk terus maju dalam menyelesaikan tesis ini.

Kepada teman-teman seperjuangan penyusunan tesis Nabila Karimah, R. Neli Kismiati, Nur Zakiyah dan Maulina Rezka Hayyu S. yang sudah menemani dan menyemangati saya dalam penyelesaian tesis ini.

Kepada Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin...

Serta Almamaterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas.

MOTTO

الرَّحْمَنُ عَلَّمَ الْقُرْآنَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ

(Allah) Yang Maha Pengasih, Yang telah mengajarkan Al-Qur'an. Dia menciptakan manusia, mengajarnya pandai berbicara. (Q.S. Ar-Rahman : 1-4)

ABSTRAK

Kholid, Muhammad. 2023. "Pelaksanaan supervisi kepala madrasah dalam membina profesionalisme Guru Di MI Salafiyah Wonoyoso 02 Buaran Pekalongan." Tesis Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing (1) Dr. Hj. Siti Qomariyah, , M.A. (2) Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I.

Kata Kunci : Supervisi Kepala Madrasah, Profesionalisme Guru

Penelitian ini dilakukan karena pentingnya pelaksanaan supervisi di madrasah. Saat ini, banyak madrasah hanya menjalankan supervisi sebagai formalitas ketika menghadapi proses akreditasi, sehingga tidak ada dampak atau perubahan yang signifikan bagi guru yang disupervisi. Hal ini mengindikasikan kurangnya semangat atau komitmen profesionalisme dalam setiap guru yang disupervisi. Oleh karena itu, penting bagi kepala madrasah untuk melaksanakan supervisi dengan serius terhadap para guru dan staf madrasah agar cita-cita pemerintah yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Bab III Pasal 7 tentang guru profesional dapat tercapai. Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana pelaksanaan supervisi kepala madrasah dalam membina profesionalisme guru di mi salafiyah wonoyoso 02 buaran pekalongan ? (2) Apa saja faktor penghambat dan pendukung supervisi kepala madrasah dalam membina profesionalisme guru di mi salafiyah wonoyoso 02 buaran pekalongan ? (3) Bagaimana implikasi pelaksanaan supervisi kepala madrasah dalam membina profesionalisme guru di mi salafiyah wonoyoso 02 buaran pekalongan ? Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk menganalisis dan menjelaskan pelaksanaan supervisi kepala madrasah dalam membina profesionalisme guru di mi salafiyah wonoyoso 02 buaran pekalongan. (2) Untuk menganalisis faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan supervisi kepala madrasah dalam membina profesionalisme guru di mi salafiyah wonoyoso 02 buaran pekalongan. (3) Untuk menganalisis implikasi pelaksanaan supervisi kepala madrasah dalam membina dan profesionalisme guru di mi salafiyah wonoyoso 02 buaran pekalongan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk analisis data, dengan kondensasi data, penyajian data (*display data*), dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa: (1) Kepala madrasah MI Salafiyah Wonoyoso 02 di Kabupaten Pekalongan menggunakan beberapa teknik supervisi, seperti rapat guru, percakapan individual, dan kunjungan kelas. (2) Pelaksanaan supervisi kepala madrasah di MI Salafiyah Wonoyoso 02 Kabupaten Pekalongan melibatkan tiga tahap, yaitu supervisi perencanaan pembelajaran, supervisi pelaksanaan pembelajaran, dan supervisi administrasi guru kelas/mapel.

(3) Faktor pendukung dalam pelaksanaan supervisi kepala madrasah di MI Salafiyah Wonoyoso 02 Kabupaten Pekalongan meliputi adanya jadwal supervisi, komunikasi yang baik antara guru dan kepala madrasah, keahlian teknologi informasi (IT) pada guru-guru yang masih muda. Sementara itu, faktor hambatan dalam pelaksanaan supervisi di MI Salafiyah Wonoyoso 02 Kabupaten Pekalongan meliputi kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, jadwal supervisi yang bertabrakan dengan jadwal kepala madrasah dan lembaga terkait, perbedaan pemikiran, psikologi, keterampilan, penguasaan kelas, serta pengalaman mengajar yang memengaruhi pelaksanaan supervisi.

ABSTRACT

Khalid, Muhammad. 2023. "Implementation of Supervision of Madrasa Heads in Fostering Teacher Professionalism at MI Salafiyah Wonoyoso 02 Buaran Pekalongan." Master's thesis in Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education. Postgraduate Program at the State Islamic University (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Advisor (1) Dr. Hj. Siti Qomariah, , M.A. (2) Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I.

Keywords: Madrasa Head Supervision, Teacher Professionalism

This research is conducted due to the importance of supervision implementation in madrasahs. Currently, many madrasahs only carry out supervision as a formality during the accreditation process, resulting in no significant impact or changes for the supervised teachers. This indicates a lack of enthusiasm or professional commitment among the supervised teachers. Therefore, it is important for the madrasah head to carry out supervision seriously towards the teachers and staff in order to achieve the government's aspirations stated in the Republic of Indonesia Law Number 14 of 2005 Chapter III Article 7 regarding professional teachers. The research questions formulated in this study are as follows: (1) How is the implementation of madrasah head supervision in fostering teacher professionalism in MI Salafiyah Wonoyoso 02 Buaran Pekalongan? (2) What are the inhibiting and supporting factors of madrasah head supervision in fostering teacher professionalism in MI Salafiyah Wonoyoso 02 Buaran Pekalongan? (3) What are the implications of madrasah head supervision implementation in fostering teacher professionalism in MI Salafiyah Wonoyoso 02 Buaran Pekalongan? The objectives of this research are: (1) To analyze and describe the implementation of madrasah head supervision in fostering teacher professionalism in MI Salafiyah Wonoyoso 02 Buaran Pekalongan. (2) To analyze the inhibiting and supporting factors of madrasah head supervision implementation in fostering teacher professionalism in MI Salafiyah Wonoyoso 02 Buaran Pekalongan. (3) To analyze the implications of madrasah head supervision implementation in fostering teacher professionalism in MI Salafiyah Wonoyoso 02 Buaran Pekalongan.

This research is a field research study that utilizes a qualitative case study method. In gathering data, the researcher employed techniques such as interviews, observations, and documentation. Data analysis involved methods such as, data condensation, data display, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that: (1) The principal of the MI Salafiyah Wonoyoso 02 madrasah in Pekalongan District uses several supervision techniques, such as teacher meetings, individual conversations, and class visits. (2) The implementation of supervising the head of the madrasa at MI Salafiyah Wonoyoso 02 Pekalongan Regency involves three stages, namely supervising

lesson planning, supervising the implementation of learning, and supervising class/mapel teacher administration. (3) Supporting factors in implementing the supervision of the madrasa head at MI Salafiyah Wonoyoso 02 Pekalongan Regency include the existence of a supervision schedule, good communication between the teacher and the madrasa head, information technology (IT) expertise in young teachers. Meanwhile, the inhibiting factors in the implementation of supervision at MI Salafiyah Wonoyoso 02 Pekalongan Regency include the lack of adequate facilities and infrastructure, supervision schedules that collide with the schedules of the madrasa principal and related institutions, differences in thinking, psychology, skills, class mastery, and teaching experience that influence implementation of supervision.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul ***“Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah Dalam Membina Profesionalisme Guru Di MI Salafiyah Wonoyoso 02 Buaran Pekalongan”*** sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K..H. Aburrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K..H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Umi Mahmudah, M..Sc., Ph.D. selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Dr. Hj. Siti Qomariyah , M.A selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.

5. Bapak Dr. Ahmad Taufiq, M. Pd.I selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.
6. Bapak Muhammad Nur Izza, S. Pd.I. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Wonoyoso 02, dan juga para Guru serta peserta didik atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
7. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Orang tua, saudara, dan teman seperjuangan yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya dan semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

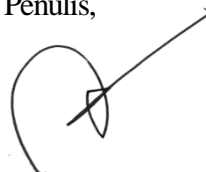
Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.
Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 31 Juli 2023
Penulis,



MUHAMMAD KHOLID
NIM. 5320013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL PERTAMA	i
HALAMAN JUDUL PERTAMA	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERESETUJUAN SIDANG TESIS	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxi

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang	1
1.2.Identifikasi Masalah	5
1.3.Pembatasan Masalah	8
1.4.Rumusan Masalah	9
1.5.Tujuan Penelitian.....	9
1.6.Manfaat Penelitian.....	9

BAB II LANDASAN TEORI: SUPERVISI KEPALA MADRASAH DALAM MEMBINA PROFESIONALISME GURU

2.1.Manajemen Berbasis Sekolah.....	11
2.2.Peningkatan Mutu Madrasah.....	15
2.3.Peran Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Madrasah	19
2.4.Supervisi Kepala Madrasah	21
2.5.Latar Belakang Supervisi Kepala Madrasah	24
2.6.Fungsi Supervisi Kepala Madrasah	26
2.7.Prinsip-Prinsip Supervisi Kepala Madrasah	28
2.8.Jenis Supervisi Kepala Madrasah	30
2.9.Teknik Supervisi Kepala Madrasah.....	32
2.10. Tujuan Khusus Supervisi Pendidikan.....	39
2.11. Faktor Penghambat dan Pendukung Pelaksanaan Supervisi...	42
2.12. Supevisi Klinis Peningkatan Profesionalisme Guru.....	44
2.13. Karakteristik Guru Profesional.....	49

2.14. Guru Dalam Pembelajaran.....	51
2.15. Indikator Profesionalisme Guru.....	52
2.16. Praktik Supervisi Profesionalisme Guru.....	55
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1.Pendekatan Penelitian.....	61
3.2.Jenis Penelitian	63
3.3.Latar Penelitian.....	65
3.4.Jenis dan Sumber Data	66
3.5.Teknik Pengumpulan Data	67
3.6.Teknik Keabsahan Data.....	69
3.7.Teknik Analisis Data	70
3.8.Teknik Simpulan Data.....	71
BAB IV PROFIL MI SALAFIYAH WONOYOSO 02	
4.1.Desa Wonoyoso.....	72
4.2.Sejarah Berdirinya MI Salafiyah Wonoyoso 02.....	75
4.3.Letak Geografis	76
4.4.Letak Geografis	77
4.5.Profil Madrasah	77
4.6.Jumlah Rombel dan Peserta Didik	78
4.7.Struktur Organisasi	79
4.8.Data Statistik Keadaan Guru dan Penjaga.....	80
4.9.Kurikulum Madrasah.....	81
4.10. Prestasi.....	81
BAB V PRAKTIK SUPERVISI KEPAL MADRASAH BAGI GURU DI MI SALAFIYAH WONOYOSO 02 BUARAN PEKALONGAN	
5.1.Profil Nara Sumber.....	82
5.2.Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah Bagi Guru	83
5.3.Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Supervisi di MI Salafiyah Wonoyoso 02.....	99
BAB VI ANALISIS PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA MADRASAH DALAM MEMBINA PROFESIONALISME GURU DI MI SALAFIYAH WONOYOSO 02 BUARAN PKALONGAN	
6.1. Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah Terhadap Guru di MI Salafiyah Wonoyoso 02	102

BAB VII PENUTUP

7.1. Kesimpulan.....	140
7.2. Saran.....	144

DAFTAR PUSTAKA	147
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.....	92
Tabel 4.2.....	96
Tabel 4.3.....	99
Tabel 4.4.....	100
Tabel 4.5.....	100
Tabel 4.6.....	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	29
Gambar 2.2	46
Gambar 2.3	71
Gambar 4.1	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Pengumpulan Data

Lampiran 4 Hasil Wawancara

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, keunggulan suatu negara bukan lagi bergantung pada keberlimpahan sumber daya alam yang dimilikinya, tetapi lebih kepada kualitas sumber daya manusianya. Hal ini dikarenakan kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh yang positif dalam mencapai kemajuan dalam berbagai bidang, termasuk meningkatkan manfaat kekayaan alam untuk kesejahteraan manusia dan lingkungan. Keunggulan sumber daya manusia banyak ditentukan oleh berbagai sistem pendidikan yang bermutu. Mutu pendidikan sendiri berhubungan dengan banyak aspek pendidikan, sumber daya pengelola dan manajemannya, terutama profesionalitas guru dan tenaga pendidikan, peran orang tua dan masyarakat, sarana prasarana dan biaya yang memadai, serta berbagai komponen masukan- masukan dan proses yang mendukung berkembangnya pendidikan nasional (Permendiknas No 13, 2020: 5).

Soetomo Hendiyat (2021: 19) mengatakan dalam bukunya “Peranan kepala sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sangat penting” karena tugas dan kewenangan kepala sekolah serta manajerialnya dapat mempengaruhi dalam menentukan beroperasinya sumberdaya yang dimiliki sekolah. Secara umum, Muh Fitrah (2017: 31) menuliskan bahwa “tugas kepala sekolah dapat dibagi menjadi dua aspek utama, yaitu administrasi

sekolah dan pembinaan profesionalitas guru dan tenaga kependidikan Kedua tugas kepala sekolah ini menempatkan Kepala sekolah sebagai figur pemimpin yang menentukan kunci keberhasilan bagi perkembangan dan kemajuan sekolah”.

Sebagai pemimpin, kepala sekolah memiliki tanggung jawab yang besar untuk mendorong perkembangan dan kemajuan sekolah. Untuk itu kepala sekolah perlu melakukan berbagai peran untuk memberdayakan semua modal sumberdaya yang dimiliki sekolah atau madrasah, seperti sumber daya manusia guru sebagai pendidik dan pemimpin kelas yang bertugas memberikan pelayanan langsung kepada para peserta didik berupa pembelajaran. Di tangan guru, sumberdaya lain seperti teknologi pendidikan, bahan ajar dan peluang waktu yang akan bermanfaat secara optimal atau tidak bagi layanan pendidikan di sekolah atau madrasah. Dalam jurnalnya Vina Febiani Musyadad (2022) “Guru harus terus memperoleh perhatian dari kepala sekolah, karena maju tidaknya pembelajaran pada akhirnya terletak di tangan guru”.

Upaya-upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pada guru untuk memajukan pembelajaran siswa dapat berbeda satu sama lain. Masing-masing kepala sekolah memiliki pengetahuan dan pengalaman, kecerdasan, situasi dan kondisi yang melingkupi sekolah yang berbeda-beda. Sehingga upaya-upaya masing-masing kepala sekolah untuk memajukan sekolah secara umum demikian pula untuk mensupervisi guru bersifat khas. Meneliti upaya-upaya kepala madrasah dalam melakukan pembinaan sumberdaya manusia

guru diharapkan dapat diidentifikasi *best praktis supervise* yang dapat dijadikan rujukan oleh madrasah lainnya dan dapat diberikan masukan atas *the weakness* yang ditemukan. (Fajar AzamPasha Akhmad, 2022: 40).

Supervisi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memastikan terpenuhinya kondisi dan persyaratan yang penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Konsep supervisi sangat luas, dan mencakup segala bantuan yang diberikan oleh pemimpin sekolah dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan guru dan staf lainnya untuk mencapai tujuan pendidikan. Supervisi bisa berupa dukungan bimbingan, kesempatan untuk meningkatkan keahlian dan kemampuan guru, pemilihan alat pembelajaran dan metode mengajar yang lebih baik, serta cara penilaian yang sistematis terhadap seluruh proses pengajaran yang diberikan kepada siswa. Dengan kata lain, supervisi merupakan kegiatan pembinaan yang direncanakan untuk membantu guru dan staf sekolah dalam menjalankan tugas mereka secara efektif.

Fungsi supervisi dalam pendidikan bukan hanya sekedar kontrol melihat apakah segala kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana atau program yang telah digariskan, tetapi lebih dari itu, supervisi dalam pendidikan mengandung pengertian yang luas. Supervisi mencakup penentuan Syarat personal dan material yang diperlukan untuk menciptakan situasi belajar mengajar yang efektif. Syaiful sagala (2012: 19) menyebutkan “Dengan kata lain bahwa Kegiatan supervisi bukan mencari–cari kesalahan tetapi lebih banyak mengandung unsur pembinaan, agar kondisi pekerjaan yang sedang di supervisi dapat diketahui kekurangannya (bukan semata–mata

kesalahan) untuk dapat diberitahu bagian yang perlu diperbaiki”. Kepala sekolah melakukan Supervisi Untuk mengevaluasi aspek mana dari kegiatan pembelajaran yang masih kurang positif dan perlu ditingkatkan, serta mengevaluasi aspek mana yang sudah positif dan bisa ditingkatkan lebih lanjut, dan yang paling penting adalah melakukan pembinaan.

Diperlukan pembinaan untuk memastikan terjadi komunikasi efektif antara supervisor dan supervisi, dimana supervisor harus menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi supervisi dalam meningkatkan kualitas pekerjaannya. Presti Putri Riwana (2020: 107) mengatakan dalam bukunya “Supervisi memerlukan kegiatan yang melibatkan pengawasan yang memiliki pesan-pesan pembinaan, penilaian, dan pengendalian”. Secara keseluruhan, supervisi merupakan usaha yang membantu seluruh tenaga kependidikan dalam mengembangkan situasi kegiatan belajar mengajar yang lebih kondusif”.

Lorensius (2022: 11) menyatakan “Pelaksanaan supervisi pengajaran, supervisor perlu memperhatikan karakteristik guru yang dihadapi berbeda-beda. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari sisi usia dan kematangan, pengalaman kerja, motivasi maupun kemampuan guru, karena itu, supervisor perlu menerapkan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik guru yang dihadapinya”. Karena penggunaan pendekatan yang tidak sesuai (kurang sesuai), kegiatan supervisi dimungkinkan tidak akan berjalan dengan efektif.

Secara keseluruhan, latar belakang penelitian tentang supervisi kepala madrasah menyoroti kebutuhan yang sangat penting akan supervisi yang

efektif dan efisien di lembaga pendidikan. Peran kepala madrasah dalam memberikan bimbingan, dukungan, dan memastikan kualitas pendidikan adalah sangat penting. Namun, masih kurangnya studi komprehensif yang secara khusus memfokuskan pada praktik supervisi dan tantangan yang dihadapi oleh kepala madrasah. Dengan melakukan penelitian ini, kami bertujuan untuk berkontribusi pada pengetahuan yang ada dengan memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang kompleksitas supervisi kepala madrasah. Temuan dari penelitian ini tidak hanya akan bermanfaat bagi komunitas akademik, tetapi juga memberikan wawasan berharga bagi pembuat kebijakan, administrator, dan praktisi di bidang pendidikan. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memfasilitasi pengembangan pendekatan supervisi yang lebih efektif, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi para siswa.

1.2 Identifikasi Masalah

Pentingnya pelaksanaan supervisi madrasah, dikarenakan di hampir sebagian madrasah saat melaksanakan supervisi hanya sebagai formalitas atau dilaksanakan ketika akan menghadapi akreditasi madrasah saja dan akhirnya tidak ada dampak atau perubahan yang signifikan bagi guru-guru yang di supervisi, begitu juga yang terjadi di MI salafiyah wonoyoso 02 akibatnya tidak ada jiwa atau marwah profesionalisme disetiap guru yang di supervisi ini menandakan pentingnya supervisi yang dilaksanakan kepala madrasah kepada para guru dan staff madrasah secara serius agar cita-cita pemerintah sesuai

amanat undang-undang Republik Indonesia no 14 tahun 2005 bab III pasal 7 tentang guru profesional dapat terwujud.

Maka praktik pelaksanaan supervisi di MI Salafiyah Wonoyoso 02 ini selayaknya mendapat perhatian untuk diteliti, agar dapat digali pengalaman praktiknya untuk kemungkinan diidentifikasi sebagai *best practise* supervisi sehingga kelebihanannya dapat dijadikan bahan informasi atau masukan bagi madrasah-madrasah lain. MI Salafiyah Wonoyoso 02, yang berada di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan ini merupakan salah satu MI yang paling awal didirikan di Kecamatan Buaran, yakni sejak awal tahun 1970 an hingga sekrang ini usianya sudah mencapai 50 an tahun, Sehingga MI Salafiyah Wonoyoso 02 ini memiliki nilai historis yang panjang dalam pengelolaan madrasah dan praktik supervisi bagi guru.

1.3 PEMBATASAN MASLAH

Peneliti melakukan riset pengalaman mengenai supervisi kepala Madrasah yang ada di MI Salafiyah Wonoyoso 02 untuk memahami dan mendiskripsikan pelaksanaan supervise yang dilakukan oleh kepala madrasah MI Wonoyoso dalam membina dan meningkatkan profesionalitas guru , untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan supervisi dan apa hambatan yang ditemuinya. Penelitian ini diharapkan dapat mengungkap data-data yang luas mengenai bagaimana praktik supervisi di suatu madrasah dengan berbagai faktor yang melingkupinya untuk menjadi bahan informasi yang bermanfaat bagi para kepala madrasah lainnya.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan saran masukan bagi peningkatan dan kemajuan MI Salafiyah wonoyoso 02 ke depannya, terutama terkait peran kepala sekolah dalam melakukan supervisi kepada guru. Peneliti memilih madrasah MI Wonoyoso dengan pertimbangan bahwa madrasah ini termasuk madrasah yang bisa bersaing dengan madrasah sekitar dan tergolong madrasah paling awal yang berdiri di Buaran, karena sudah ada sejak tahun 1970 an hingga sekarang ini usianya sudah mencapai 50 an tahun. Oleh sebab itu penulis akan membuat judul: **“Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah Dalam Membina Profesionalisme Guru Di Mi Salafiyah Wonoyoso 02 Buaran Pekalongan”**

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan supervisi kepala madrasah dalam membina dan profesionalisme guru di MI Salafiyah Wonoyoso 02 Buaran Pekalongan ?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung supervisi kepala madrasah dalam membina profesionalisme guru di MI Salafiyah Wonoyoso 02 Buaran Pekalongan ?
3. Bagaimana implikasi dari pelaksanaan supervisi kepala madrasah dalam membina dan profesionalisme guru di MI Salafiyah Wonoyoso 02 Buaran Pekalongan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk menganalisis dan menjelaskan pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah dalam membina profesionalisme guru di MI Salafiyah Wonoyoso 02 Buaran Pekalongan.
2. Untuk menganalisis Faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah dalam membina profesionalisme guru di MI Salafiyah Wonoyoso 02 Buaran Pekalongan.
3. Untuk menganalisis implikasi dari pelaksanaan supervisi kepala madrasah dalam membina dan profesionalisme guru di MI Salafiyah Wonoyoso 02 Buaran Pekalongan ?

1.6 Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini pada dasarnya terbagi atas dua bagian yaitu: (1) Kegunaan teoritis, yang mengacu kepada pengembangan konsep-konsep, teori, sesuai bidang studi (untuk memperkaya keilmuan) dan (2) Kegunaan praktis (disebut juga ‘guna laksana’ yang mengacu pada pengembangan praktik-praktik tertentu (kebijakan, program, pelayanan, metode, atau teknik).

1. Kegunaan Teoritis

- a. bagi para akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan pengetahuan baik teoritis maupun praktis tentang peran kepala madrasah dalam mensupervisi guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui supervisi profesionalitas guru.

- b. bagi para peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menyediakan data-data yang luas tentang praktik supervisi di madrasah yang dapat dijadikan salah satu referensi penelitian dengan tema yang serupa.

2. Kegunaan Praktis

- a. bagi praktisi pendidikan khususnya para kepala sekolah atau madrasah, hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai masukan untuk meningkatkan pelaksanaan supervisi guru.
- b. bagi pengambil kebijakan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan sekaligus bahan evaluasi agar pelaksanaan supervisi kepala madrasah yang ada di bawah tanggungjawab kepala madrasah agar pelaksanaan supervisi ini lebih bermutu dan berdampak pada mutu pendidikan.
- c. bagi para pendidik atau guru, hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai masukan untuk meningkatkan kinerja guru dalam mendidik siswa.
- d. bagi marasah MI Salafiyah wonoyoso 02 dan madrasah lainnya, dari hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas adrsah agar ebih baik dan kinerja guru dalam mendidik siswa.
- e. bagi masyarakat atau pembaca pada umumnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi yang positif atau bahan

literasi tentang peran kepala sekolah untuk mensupervisi guru-guru sebagai upaya meningkatkan pembelajaran siswa.

BAB VII

PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Pada penelitian yang di lakukan peneliti dengan judul “Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah Dalam Membina Professionalsme Guru Di Mi Salafiyah Wonoyoso 02 Buaran Pekalongan” berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

A. Dalam pelaksanaan supervisi kepala madrasah ini kepala madrasah menggunakan beberapa teknik dalam pelaksanaannya yaitu rapat guru, dimana Rapat guru merupakan salah satu teknik yang berfungsi untuk memperbaiki situasi belajar mengajar. Setiap rapat atau pertemuan pasti memiliki suatu tujuan, berikut ini tujuan umum diselenggarakannya rapat guru. Kemudian dengan teknik percakapan individual atau yang disebut Individual-conference atau percakapan pribadi (percakapan individual) antara seorang supervisor dengan seorang guru, dan yang terakhir dengan kunjungan kelas Kepala madrasah atau supervisor datang ke kelas untuk melihat cara guru mengajar di kelas. Menurut Sahertian, menegaskan bahwa tujuan supervisi kunjungan kelas adalah menolong guru-guru dalam hal pemecahan kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi.

Dalam pelaksanaan supervisi kepala madrasah MI Salafiyah Wonoyoso 02 menggunakan 3 tahapan, yaitu :

1. Supervisi perencanaan pembelajaran, Perencanaan merupakan hal yang sangat penting dan pokok dalam mencapai tujuan supervisi sebagai usaha mendorong para guru mengembangkan potensinya agar dapat mencapai tujuan yang lebih baik, jika mengharapkan tujuan pendidikan akan tercapai, maka program supervisi harus sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas.
2. Supervisi pelaksanaan pembelajaran, Pelaksanaan supervisi pembelajaran di laksanakan kepala madrasah guna meningkatkan dan memaksimalkan kompetensi Profesionalisme dalam proses pembelajaran. Dengan pedoman pada jadwal supervisi yang telah dibuat Kepala Madrasah melakukan supervisi pembelajaran terhadap guru.
3. Supervisi administrasi guru kelas/mapel, Supervisi ini di lakukan untuk melihat/mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran selama satu semester. Kepala madrasah akan melaksanakan supervisi administrasi guru kelas/mapel pada akhir semester dimana ini akan menjadi bahan evaluasi selama satu semester serta akan menjadi bahan tindak lanjut kepala madrasah kepada guru yang memiliki nilai yang baik dalam pelaksanaan supervisi dan guru yang kurang baik dalam pelaksanaan supervisi.

B. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan supervisi di MI Salafiyah Wonoyoso 02.

a. Faktor pendukung

Faktor-faktor yang menentukan keunggulan dalam sebuah lembaga pendidikan adalah keahlian khusus atau keunggulan-keunggulan lain yang berdampak pada nilai tambah atau keunggulan komparatif lembaga tersebut. Hal ini dapat terlihat ketika lembaga pendidikan memiliki kemampuan atau keterampilan yang dapat disalurkan kepada siswa, lulusan terbaik, dan kelebihan-kelebihan lain yang membuatnya lebih unggul dibandingkan pesaingnya, serta memenuhi harapan pemangku kepentingan dan pelanggan seperti siswa, orang tua, masyarakat, dan negara.

Di MI Salafiyah Wonoyoso 02, faktor-faktor pendukung dalam supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah meliputi bahwa Jadwal supervisi yang tersedia membantu mempersiapkan guru agar lebih siap dalam menjalankan proses supervisi, Terjalannya komunikasi yang efektif antara guru dan kepala madrasah memastikan kelancaran pelaksanaan supervisi sehingga tujuan supervisi dapat tercapai, Di MI Salafiyah Wonoyoso 02, kebanyakan guru masih muda, sehingga memiliki kemampuan yang baik dalam menguasai teknologi informasi.

b. Faktor penghambat

Kelemahan merupakan hal yang umum terjadi dalam setiap hal, termasuk lembaga pendidikan. Namun, yang terpenting bagi pengambil keputusan dalam lembaga pendidikan adalah bagaimana mereka dapat mengurangi dampak negatif dari kelemahan tersebut, bahkan menjadikannya sebagai keunggulan yang tidak dimiliki oleh lembaga pendidikan lain. Kelemahan tersebut dapat berupa kurangnya fasilitas dan infrastruktur, kualitas atau kemampuan tenaga pengajar, kurangnya kepercayaan masyarakat, kurangnya kesesuaian antara lulusan dengan kebutuhan masyarakat atau dunia kerja, dan berbagai faktor lainnya.

Terkadang jadwal supervisi bersinggungan dengan acara kepala madrasah, misalnya ketika kepala madrasah mendapatkan undangan untuk menghadiri acara di kantor dinas. Kepala madrasah sangat sibuk dengan berbagai urusan dan berinteraksi dengan berbagai instansi, serta memiliki kegiatan lain, sehingga mengakibatkan kelancaran kegiatan supervisi akademik terganggu. Perbedaan latar belakang pendidikan, kondisi psikologi, keterampilan, kemampuan kepemimpinan di dalam kelas, dan pengalaman mengajar guru, semuanya berpengaruh terhadap kelancaran pelaksanaan supervisi akademik. Ketersediaan sarana dan prasarana juga memiliki dampak yang signifikan, karena

kurangnya sarana dan prasarana dapat mempengaruhi profesionalisme guru.

7.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan temuan yang diperoleh peneliti dalam melakukan penelitian ini, terdapat beberapa saran atau rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi madrasah, khususnya MI Salafiyah Wonoyoso 02 Buaran Pekalongan dan umumnya bagi madrasah yang sederajat. Adapun beberapa saran tersebut diantaranya

A. Bagi Kepala madrasah

Untuk meningkatkan pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah, maka saran yang dapat diberikan untuk kepala madrasah diantaranya:

1. Kepala madrasah harus lebih memahami tentang supervisi akademik.
2. Kepala madrasah hendaknya melakukan perencanaan supervisi akademik secara terprogram untuk membantu proses pelaksanaan supervisi akademik dan dapat mengetahui masalah yang masih dihadapi oleh guru.
3. Kepala madrasah hendaknya mempersiapkan instrumen supervisi akademik secara terstruktur sesuai dengan aspek penilaian supervisi akademik yang telah disepakati bersama.
4. Kepala madrasah lebih baik menjadwalkan pelaksanaan supervisi akademik secara terprogram dan berkelanjutan.

5. Kepala madrasah harus lebih bersifat transparan terhadap hasil pelaksanaan supervisi akademik, sehingga guru mengetahui bagaimana kekurangan maupun kelebihan yang dimilikinya.
6. Beberapa sumber daya yang terdapat di madrasah hendaknya dapat dimanfaatkan untuk kelancaran proses belajar mengajar. Dalam hal ini, kepala madrasah dapat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh madrasah untuk membantu mengoptimalkan kinerja mengajar guru.

B. Bagi Guru

Adapun saran yang diberikan kepada guru untuk membantu meningkatkan kinerja mengajarnya, yaitu:

1. Harus lebih ditingkatkan kembali kemampuan dan kreatifitasnya dalam melaksanakan proses pembelajaran, disiplin kerja yang lebih baik, komitmen terhadap tugas dan tanggung jawab yang lebih tinggi, serta menambah pengetahuan dan wawasan keilmuannya tentang materi pelajaran yang diampunya.
2. Meningkatkan dan mempertahankan kreatifitas dalam menggunakan metode pembelajaran, media dan sumber pembelajaran yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran yang lebih baik.
3. Dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka dari itu guru harus bisa mempersiapkan diri untuk bisa mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang pesat.

4. Guru harus bisa memanfaatkan media pembelajaran Information, Communication and Technology (ICT) secara efektif untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya yaitu:

1. Dapat menindaklanjuti hasil penelitian terkait dengan pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah di Madrasah Ibtidaiyah (MI), karena supervisi akademik kepala madrasah pada dasarnya harus dilakukan untuk memberikan layanan profesional kepada guru secara terprogram dalam membantu meningkatkan kinerja mengajarnya.
2. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif untuk menggali informasi lebih lanjut tentang pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah.
3. Lakukan penelitian dengan variabel yang sama di tempat atau madrasah yang berbeda, dan lakukanlah komperasi terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata, Sejarah Sosial Intelektual Islam Dan Institusi Pendidikannya, (Jakarta: Rajawali Press, 20-21), hlm.204.
- Al-muraghi, Ahmad musthofa. 1986. *Terjemhan tafsir Al-muraghi*. semarang: Toha Putra.
- Arikunto, Suharsimi.1998. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. jakarta: RinekeCipta.
- Arman, Ali. 2017. “Upaya Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Kepala Sekolah Di SMAN 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat”. *Jurnal Manajemen Pendidikan 1.1*.
- Astuti, Suhandi. 2017. “Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di SD Laboratorium UKSW”. *Scholaria Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan 7.1*.
- Bahri, Saiful. 2014. “Supervisi Akademik dalam Peningkatan Profesionalisme Guru”. *Jurnal Visipena 5.1*.
- Bakar, Abu. 2011. “Supervisi Pendidikan Agama Islam (Pembinaan Guru Agama MadrasahSekolah)”. *Sosial Budaya 8*.
- Brotosedjati, Soebagyo. 2011. “Pengaruh Supervisi Kunjungan Kelas oleh Kepala Sekolah dan Kompensasi terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Kecamatan Sukoharjo. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Brotosedjati, Soebagyo. 2012. “Pengaruh Supervisi Kunjungan Kelas oleh Kepala Sekolah dan Kompensasi terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Kecamatan Sukoharjo. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan 18.3*.
- Burhanuddin, Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 285.
- Deliar Noer, Gerakan Modern Islam di Indonesia, 1990-1942, (Jakarta, LP3ES, 1995), hlm. 7.
- Depatemen Agama Republik Indonesia. 2006.*Undang – undang dan peraturan*.
- E. Mulyasa. 2000. Manajemen Berbasis Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Emzir. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif dan kualitatif* .Jakarta : Rajawali Pers.
- Engkoswara, Aan Komariah. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, Ari H. 1996. *Administrasi Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- H.A.R. Tilaar, *Membenahi Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 86.
- Hadi, Sutrisno. 2010. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Haidar Nawawi, *Administrasi Sekolah*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996), hlm. 196.
- Hamzah D. Uno. 2002. *Profesi Kependidikan Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia* .Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap, Diniyah Puteri. 2014. "Supervisi Akademik Teknik Workshop Meningkatkan Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Aktif." . *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia* 6.02.
- Hendiyat, Soetomo. 1988. *Kepemimpinan dan supervisi pendidikan*. Cet II .Jakarta PTBina Aksara.
- Hendri, Edi. 2010. "Guru berkualitas: profesional dan cerdas emosi." *Jurnal Saung Guru* 1.2.
- Imron, Ali. 2011. *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- IP Simanjuntak, *Perkembangan Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1972/1973), hlm. 24.
- Jamil.S. 2013. *Guru Profesional*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- John M. Echols & Hassan Shadily 2005. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Juliani, Retno Djohar. 2012. "Model, Pendekatan, dan Teknik Supervisi Pendidikan Di Perguruan Tinggi." *Jurnal Dinamika Sains* 10.22.

- Karsiyem, Karsiyem, and Muhammad Nur Wangid. 2015. "Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Kinerja Guru Sekolah Dasar Gugus III Sentolo Kulon Progo." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 3.2.
- Kementrian Pendidikan Nasional. *Permendiknas No 13 Tahun 200*.
- Kholid. 2015. *Pengaruh Profesionalisme guru terhadap motivasi belajar siswa MIS ngalian tirta kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2015/2016*.STAIN PEKALONGAN.
- Kurnia, Ijang. 2016. "Hubungan Supervisi Pembelajaran dan Motivasi mengikuti Lexy J. Moleong,MA. 2014. *Metode penelitian Kualitatif*.Bandug:PT.Remaja Rosdakarya.
- Malik, Oemar. 2006. *Pendidikan guru*. jakarta: Bumiaksara.
- MGMP dengan Peningkatan Kompetensi Guru." *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 10.1 Maryono. 2011.*Dasar – dasar & tehnik menjdi supervisi pendidikan* .jogyakarta,: Ar-ruzz Media.
- Moh. Nazir, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003). Cet.Ke-3, h.54
- Muhson, Ali. 2004. "Meningkatkan Profesionalisme Guru: Sebuah Harapan." *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 1.2.
- Musfirotun, Yusuf. 2005. *Administrasi pendidikan*.Pekalongan : STAIN PEKALONGAN Press.
- Muslihah, Eneng. 2014 "Kontribusi Supervisi Kepala Sekolah Model Pengembangan terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Menengah Atas Negeri Provinsi Banten". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 20.3.
- Nana Sudjana dan Ibrahim, Penelitian dan Penilaian Pendidikan, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), h. 64
- Nana Syauidih Sukma Dinata. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*,Bandung: Remaja Karya.
- Nasution, Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif, (Bandung: Tarsito, 1996), h. 9

- Nawawi, Hadari. 2009. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: CV Haji Masagung.
- Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 76
- Ngalim Purwanto. 2000. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
pemerintah RI tentang Pendidikan. Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Madrasah/Sekolah.
- Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 16.
- Piet A. Sahertian. 1992. *Supervisi Pendidikan dalam rangka program Inservice Education*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Pius A. Partanto & M. Dahlan Al Barry. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola.
- Prasojo, Lantip Diat. 2011. "Supervisi pendidikan". *Yogyakarta Gaya Media*
- Pratiwi, Asih. 2013. "Pengaruh Pelaksanaan MGMP IPA Terpadu dan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Profesional Guru IPA SMPMTS se-Kota Magelang". *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta* 2.2 .
- Puspayani, Desak Nyoman. 2012. "Kontribusi Sarana Prasarana, Layanan Administratif, Kompetensi Profesional Guru terhadap Kepuasan Belajar (Studi tentang Persepsi Siswa SMA Negeri 1 Sukawati)." *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia* 3.2.
- Radun. 2015. *Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah Ibtidaiyah terhadap peningkatan profesionalisme dan kinerja guru madrasah Ibtidaiyah Se Kecamatan Buaran*. STAIN PEKALONGAN.
- RI , Depag. 1995. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: PT. Karya Thoha Putra.

- Rimang, Siti Suwadah (2011) *Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna*. Bandung. Alfabeta
- Sagala, Syaiful.2012.*Supervisi pembelajaran dalam proses pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Sahartian, Piet. A. dan Mataheru, Frans. 2001. *Prinsip dan teknik supervisi pendidikan* Surabaya: Jurnal Usaha Nasional.
- Salim, Agus. 2006. *Teori & Paradigma Penelitian Social*.Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Saud, Udin Syaefudin. 2000. *perencanaan pendidikan: suatu pendekatan kprehensif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Secipto dan Rafli Kosasi. 2009. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Sekretariat Negara.*Undang – undang Republik Indonesia NO 14 tahun 2005*.
- Soecipta dan Kosasi, Rafli. 2009. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Soeratno.1995.*Metodelogi Penelitian*.yogyakarta: UPYAMPKN.
- Sugiyono. 2008.*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&d*., Bandung:Alfabeta.
- Suripno. 2014. “Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekecamatan Sewon Bantul Yogyakarta”, *Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta*.yogyakarta.UNY.
- Suryani, Cut. 2015."Implementasi Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di MIN Sukadamai Kota Banda Aceh." *Jurnal ka* 16.1.Banda Aceh.
- Susanto, Nanang Hasan. 2017. “The Walisongo’ s Educational Leadership through Modelling and Fulfilment of Human Basic Needs”,*jurnal Pendidikan Islam* 6.2.
- Tafsir, Ahmad. 1991. *Ilmu pendidikan dalam perspektif islam*. Bandung: PT. Raja Rosdakarya.
- Undang-undang Republik Indonesia, *undang-undang No 14 tahun 2005 pasal 20*

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusumabangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingsdur.ac.id email: pps@uingsdur.ac.id

Nomor : B-618/Un.27/TU.Ps/PP.00.9/04/2023 02 April 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. Bapak/Ibu:
Kepala MI Salafiyah Wonoyoso 02 Kec. Buaran
Di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Muhammad Kholid
NIM : 5320013
Jurusan/Prodi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Pascasarjana

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"PERAN SUPERVISI KEPALA MADRASAH DALAM MELAKUKAN PROSES PEMBELAJARAN PADA GURU MI SALAFIYAH WONOYOSO 02 BUARAN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005
Direktur Pascasarjana



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 2

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN PEKALONGAN
MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH
(MIS) WONOYOSO 02**

Terakreditasi A

Alamat : Wonoyoso Gg 1 RT.15 RW.05 No.35 Buaran Pekalongan 51171 Telp.(0285) 4415564

SURAT KETERANGAN

Nomor : ML01/PP.00/117/V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI Salafiyah Wonoyoso 02 Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama : **Muhammad Kholid**
NIM : 5320013
Jurusan : Magister PGMI

Telah melakukan penelitian Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Wonoyoso 02 Pada tanggal 20 Maret 2023.

Demikian surat keterangan ini, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 10 Mei 2023

Kepala MIS Wonoyoso 02,



Muhammad Nur Izza. S.Pd.I

Lampiran 3

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN OBSERVASI

Pedoman observasi ini di gunakan untuk mengetahui beberapa hal diantaranya Dampak supervisi kepala madrasah dalam memaksimalkan profesionalisme guru yang meliputi :

1. Supervisi Prencanaan Pembelajaran
2. Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran
3. Pelaksanaan Supervisi adminstrasi guru kelas/ guru mapel
4. Peran supervisi dalam memaksimalkan profesionalisme guru

B. PEDOMAN WAWANCARA

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

1. Kepala Madrasah

Fokus penelitian	Indikator	Pertanyaan	Nomor
Perencanaan supervisi Kepala Madrasah.	<ul style="list-style-type: none">• Sosialisasi Supervisi	<ul style="list-style-type: none">• Apakah Kepala Madrasah Mengadakan Sosialisasi/Rapat Sebelum Pelaksanaan Supervisi ?	1.
	<ul style="list-style-type: none">• Penyerahan Berkas Instrumen Perencanaan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Kapan Penyerahan Berkas Instrumen Perencanaan pembelajaran ?	2.
Pelaksanaan Supervisi	<ul style="list-style-type: none">• Tehnik Supervisi	<ul style="list-style-type: none">• Apa saja Tehnik Yang Digunakan Kepala Madrasah	3.

		dalam Melaksanakan Supervisi ?	
	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian Jadwal Supevisi Dengan pelaksanaan Supevisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah Pelaksanaan Supervisi Sesuai jadwal? 	4.
	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Supervisi pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana Pelaksanaan Supervisi pembelajaran di MI Salafiyah Wonoyoso 02? 	5.
	<ul style="list-style-type: none"> • Respon Kepala Madrasah Setelah Pelaksanaan Supervisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah Kepala Madrasah Melakukan pembinaan dan memberikan masukan setelah Pelaksanaan Supervis ? 	6.
	<ul style="list-style-type: none"> • Supervisi Administrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah Kepala Madrasah Melaksanakan Supervisi Administrasi 	7.
Tindak Lanjut Supervisi	<ul style="list-style-type: none"> • Tindak Lanjut Supervisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada kegiatan tindak lanjut setelah pelaksanaan supervisi ? 	8.
Dampak Rofesionalisme guru	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap terhadap peraturan Perundang - Undangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kepala madrasah mensosialisik an Peraturan perundang - undangan Tentang Guru? 	9.
	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap terhadap organisasi profesi 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kepala madrasah mengarahkan guru dalam Mengikuti 	10.

		Kegiatan Profesi Guru?	
	<ul style="list-style-type: none"> Sikap terhadap teman sejawat 	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana kepala madrasah dalam mengarahkan pergaulan teman sejawat? 	11.
	<ul style="list-style-type: none"> Sikap terhadap Peserta Didik 	<ul style="list-style-type: none"> bagaimana kepala madrasah mengarahkan Sikap Guru Terhadap Peserta Didik? 	12.
	<ul style="list-style-type: none"> Sikap terhadap tempat kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana kepala madrasah mengarahkan guru dalam sikap di tempat kerja? 	13.
	<ul style="list-style-type: none"> Sikap terhadap pemimpin 	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana Sikap Guru Terhadap Pemimpin? 	14.
	<ul style="list-style-type: none"> Sikap terhadap pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana kepala Madrasah mengarahkan guru dalam bersikap telaten dan sabar? 	15.
Faktor penghambat dan pendukung supervisi kepala sekolah	<ul style="list-style-type: none"> Faktor yang mendukung supervisi akademik 	<ul style="list-style-type: none"> Apa saja faktor pendukung dalam proses supervisi? 	16.
	<ul style="list-style-type: none"> Faktor yang menghambat supervisi akademik 	<ul style="list-style-type: none"> Apa saja hambatan dalam pelaksanaan supervisi 	17.

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

2. Guru

Fokus penelitian	Indikator	Pertanyaan	Nomor
Perencanaan supervisi Kepala Madrasah.	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi Supervisi 	<ul style="list-style-type: none"> Apakah Kepala Madrasah Mengadakan Sosialisasi/Rapat Sebelum Pelaksanaan Supervisi ? 	1.
	<ul style="list-style-type: none"> Penyerahan Berkas Instrumen Perencanaan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Kapan Penyerahan Berkas Instrumen Perencanaan pembelajaran ? 	2.
Pelaksanaan Supervisi	<ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian Jadwal Supevisi Dengan pelaksanaan Supevisi 	<ul style="list-style-type: none"> Apakah Pelaksanaan Supervisi Sesuai jadwal? 	3.
	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan Supervisi pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana Pelaksanaan Supervisi pembelajaran di MI Salafiyah Wonoyoso 02 ? 	4.
	<ul style="list-style-type: none"> Respon Kepala Madrasah Setelah Pelaksanaan Supervisi 	<ul style="list-style-type: none"> Aapakah Kepala Madrasah Melakukan pembinaan dan memberikan masukan setelah Pelaksanaan Supervis ? 	5.
	<ul style="list-style-type: none"> Supervisi Administrasi 	<ul style="list-style-type: none"> Apakah Kepala Madrasah Melaksanakan Supervisi Administrasi 	6.

Tindak Lanjut Supervisi	<ul style="list-style-type: none"> • Tindak Lanjut Supervisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada kegiatan tindak lanjut setelah pelaksanaan supervisi ? 	7.
Dampak Profesionalisme guru	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap terhadap peraturan Perundang - Undangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kepala madrasah mensosialisasikan Peraturan perundang - undangan Tentang Guru? 	8.
	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap terhadap organisasi profesi 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kepala madrasah mengarahkan guru dalam Mengikuti Kegiatan Profesi Guru? 	9.
	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap terhadap teman sejawat 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana kepala madrasah dalam mengarahkan pergaulan teman sejawat? 	10.
	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap terhadap Peserta Didik 	<ul style="list-style-type: none"> • bagaimana kepala madrasah mengarahkan Sikap Guru Terhadap Peserta Didik? 	11.
	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap terhadap tempat kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana kepala madrasah mengarahkan guru dalam sikap di tempat kerja? 	12.
	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap terhadap pemimpin 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana Sikap Guru 	13.

		Terhadap Pemimpin?	
	<ul style="list-style-type: none"> Sikap terhadap pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana kepala Madrasah mengarahkan guru dalam bersikap telaten dan sabar? 	14.

C. NARASUMBER

1. Kepala Sekolah
2. Pendidik

D. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya
2. Letak Geografis
3. Visi dan Misi
4. Data peserta didik
5. Data pendidik dan pembagian tugas
6. Sarana dan Prasarana

Lampiran 4

HASIL WAWANCARA

Informan ke-1

Informan : Bapak Muhammad Nur izza, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah

Hari/Tanggal : Senin, 20Maret 2023

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : Ruang Kepala MI Salafiyah Wonoyoso 02

NO	ASPEK YANG DI PERTANYAKAN	JAWABAN INFORMASI
1.	Apakah Kepala Madrasah Mengadakan Sosialisasi/Rapat Sebelum Pelaksanaan Supervisi ?	awal semester ganjil kapala madrasah membuat jadwal supervisi dan program apa saja yang akan di supervisi, terutama empat kegiatan pokok supervisi yang akan dilaksanakan yaitu: supervisi perencanaan, supervisi pelaksanaan pembelajaran, administrasi guru kelas atau mapel. Serta tidak lupa memantau pelaksanaan standar isi, standar proses standar kompetensi kelulusan, standar tenaga pendidik dan tenaga pendidikan dan standar penilaian
2.	Kapan Penyerahan Berkas Instrumen Perencanaan pembelajaran ?	tepatnya satu minggu sebelum pelaksanaan supervisi pembelajaran saya akan mensupervisi terlebih dahulu perencanaan proses pembelajaran dari situ akan terlihat kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan guru tersebut selama satu semester bahkan satu tahun yang akan datang, terutama penyerahan RPP karena RPP merupakan senjata yang akan di gunakan guru dalam proses pembelajaran
3.	Apa saja Tehnik Yang Digunakan Kepala	dalam pelaksanaan supervisi semester ini saya menggunakan tehnik atau metode

	Madrasah dalam Melaksanakan Supervisi ?	yang berfariasi yaitu : rapat guru, kunjungan kelas dan percakapan individual. biasanya saya juga menggunakan tehnik diskusi panel dengan mengundang narasumber yang berkompeten di bidangnya, tetapi untuk tahun ini saya tidak menggunakan diskusi panel tersebut di karenakan agar supervisi yang saya lakukan lebih berfariasi
4.	Apakah Pelaksanaan Supervisi Sesuai jadwal?	Dalam pelaksanaan supervisi pembelajaran saya berpedoman pada jadwal supervisi yang telah dibuat, di usahakan harus tepat atau tidak tertunda tetapi karena kegiatan kepala madarasah bisa di bilang padat terutama banyaknya pertemuan-pertemuan atau rapat-rapat dengan instansi dan lembaga terkait maka kadang ada beberapa pelaksanaan supervisi yang tertunda
5.	Bagaimana Pelaksanaan Supervisi pembelajaran di MI salafiyah Wonoyoso 02 ?	Saya melaksanakan dengan kunjungan kelas karena teknik kunjungan kelaslah yang tepat. Saya membawa membawa intrusmen supervisi pembelajaran dan membawa RPP yang sudah kita serahkan sastu mingg
6.	Apakah Kepala Madarasah Melakukan pembinaan dan memberikan masukan setelah Pelaksanaan Supervisi ?	Setelah pelaksanaan supervisi di laksanakan, saya selaku kepala madrasah dan juga sebagai supervisor memberikan penilaian dan masukan kepada guru yang bersangkutan seperti dalam kesesuain metode dengan RPP, kesesuain alat peraga serta penyampaian materi kepada peserta didik dan juga tentunya bagaimana cara memberikan motivasi terhadap peserta didik agar lebih semangat lagi dalam belajar serta lebih fokus dalam menerima pelajaran yang di sampaikan oleh guru yang bersnagkutan, tentunya saya lakukan

		dengan kekeluargaan tidak seperti atasan dan bawahan
7.	Apakah Kepala Madrasah Melaksanakan Supervisi Administrasi ?	Supervisi administrasi guru kelas/mapel ini adalah 5 standar yang harus di miliki guru saya gunakan untuk melihat apakah revisi dari perencanaan pembelajaran sampai pelaksanaan penilaian siswa sudah sudah sesuai dengan arahan kepala madrasah serta melihat administrasi guru dari awal sampai akhir apakah sudah lengkap. Ini menjadi acuan agar semester depan agar lebih baik
8.	Apakah ada kegiatan tindak lanjut setelah pelaksanaan supervisi ?	Tindak lanjut ini sangat perlu di lakukan dan sangat penting karena ini akan menentukan langkah selanjutnya untuk masing-masing guru biasanya saya akan menyampaikan secara langsung hasil supervisi tersebut kepada guru melalui diskusi secara sistematis, Objektif, kekeluargaan, demokratis, berkesinambungan jika guru tersebut kurang maka saya akan mengikutkan guru yang bersangkutan seperti workshop, pelatihan, seminar dan lain-lain agar guru yang bersangkutan lebih faham dan lebih mengerti dalam proses pembelajaran sementara yang bagus saya akan ikutkan seleksi guru berprestasi, promosi kepala madrasah atau kegiatan-kegiatan yang mendukung kinerja dan karirnya
9.	Apakah kepala madrasah mensosialisasikan Peraturan perundang -undangan Tentang Guru?	Saya masukkan Undang-undang no 14 tahun 2005 agar para guru faham tentang hakekat mereka sebagai guru tugas-tugas guru dan bisa mentauladai undang-undang tersebut dan saya terus mensosilalisasikan tentang undang-undang tersebut kepada guru

10.	Apakah kepala madrasah mengarahkan guru dalam Mengikuti Kegiatan Profesi Guru?	Itu saya arahkan di tindak lanjut supervisi di era itulah masa-masa kami menentukan guru tersebut akan di rekomndasi atau harus mengikuti pelatihan terkait pembelajaran agar lebih faham lagi
11.	Bagaimana kepala madrasah dalam mengarahkan pergaulan teman sejawat?	saya selalu bilang kepada para guru bahwa kita ini keluarga jadi kita harus saling menghormati satu dengan yang lain agar tercipta saling kekompakan
12.	Bagaimana Sikap Guru Terhadap Peserta Didik?	Saya akan memberikan masukan kepada guru-guru agar lebih memberhatikan peserta didinya ini saya lakukan baisanya setelah saya melihat pelaksanaan supervisi pembelajara
13.	Bagaimana kepala madrasah megarahkan guru dalam sikap di tempat kerja?	Saya selalu mewanti-wanti agar selalu menghormati dan menghargai sesama guru dan selalu bersikap sopan santun terhadap wali murid dan masyarakat sekitar karena guru menurut saya tauladan bai masyarakat sekitar
14.	Bagaimana Sikap Guru Terhadap Pemimpin?	Alhamdulillah walaupun setelah di supervisi dan di beri masukan guru kami tetap menjaga sopan santun dan prilakunya terhadap saya, di keranakan saya selalu mengingatkan kepada mereka bahwa kita itu keluarga
15.	Bagaimana kepala Madrasah mengarahkan guru dalam bersikap telaten dan sabar terhadap murid?	Saya selalu memberikan masukan kepada guru agar selalu bersikap sabar dan telaten terhadap para murid karena mereka masih kecil, agar guru faham tentang itu semua
16.	Apa saja faktor pendukung dalam proses supervisi?	<p>a. Adanya jadwal supervisi merupakan patokan agar guru lebih siap dalam melaksanakan supervisi</p> <p>b. Adanya komunikasi yang baik antara guru dan kepala madrasah sehingga pelaksanaan supervisi dapat berjalan secara lancar sehingga tujuan supervisi</p>

		<p>yang di maksud dapat tercapai.</p> <p>c. Guru di sekolah kami alhamdulillah guru-guru yang masih muda sehingga dalam IT bisa menguasai</p>
17.	<p>Apa saja hambatan dalam pelaksanaan supervisi</p>	<p>Dalam proses supervisi terutama supervisi pembelajaran yang menghambat adalah sarana dan prasaran terbatas karena setiap proses pembelajaran pasti membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Ini membuat guru kurang nyaman dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga sarana dan prasarana menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan supervisi untuk memaksimalkan profesionalisme guru, lalu adanya penundaan pelaksanaan supervisi di karenakan jadwal supervisi bertabarakan dengan kegiatan, pertemuan, rapat kepala madrasah dengan lembaga terkait dan perbedaan pemikiran, psikologi, ketrampilan dan penguasaan kelas serta pengalaman mengajar dapat mempengaruhi pelaksanaan supervisi.</p>

HASIL WAWANCARA

Informan ke-2

Informan : Bapak Fatkhunnur, S.Pd.I

Jabatan : Guru Kelas 5

Hari/Tanggal : Kamis, 20Maret 2023

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : Kantor Guru MI Salafiyah Wonoyoso 02

NO	ASPEK YANG DI PERTANYAKAN	JAWABAN INFORMASI
1.	Apakah Kepala Madrasah Mengadakan Sosialisasi/Rapat Sebelum Pelaksanaan Supervisi ?	Pada awal semester Ganjil kepala Madrasah memberikan acuan/hal-hal yang akan di supervisi serta jadwal supervisi ini sebagai pedoman kami dalam mempersiapkan hal-hal yang akan di supervisi, setelah itu baru kepala madrasah mengadakan rapat beserta dewan guru dan Staff untuk mempersiapkan program supervisi tersebut dan bersama kami menyepakati hal-hal tentang program supervisi tersebut
2.	Kapan Penyerahan Berkas Instrumen Perencanaan pembelajaran ?	Biasanya guru menyerahkan RPP untuk di teliti dan di analisis kepala madrasah satu minggu sebelum pelaksanaan supervisi, ini di laksanakan agar apabila ada kesalahan dan perlu di revisi, guru masih memiliki cukup waktu
3.	Apakah Pelaksanaan Supervisi Sesuai jadwal?	Kepala Madrasah kami berusaha untuk komitmen terhadap jadwal yang telah di buat beliau pada awal semester pertama. berkenaan dengan berjalannya waktu ada

		beberapa supervisi yang tertunda karena karena tugas kepala sangat banyak terutama beliau harus mengikuti pertemuan-pertemuan dan rapat-rapat dengan instansi ataupun lembaga terkait.
4.	Bagaimana Pelaksanaan Supervisi pembelajaran di MI Salafiyah Wonoyoso 02 ?	Kepala Melaksanakan dengan kunjungan kelas, beliau masuk ke kelas yang terjadwal sambil membawa intrusmen supervisi pembelajaran dan membawa RPP yang sudah kita serahkan satu minggu sebelumnya
5.	Apakah Kepala Madrasah Melakukan pembinaan dan memberikan masukan setelah Pelaksanaan Supervis ?	Memang benar setelah supervisi proses pembelajaran kepala madrasah akan memberikan masukan serta penilaian tentang apa yang kita laksanakan dalam proses pembelajaran, ini cenderung membangun sehingga dalam pembelajaran berikutnya kami akan melaksanakan lebih baik
6.	Apakah Kepala Madrasah Melaksanakan Supervisi Administrasi	Pelaksanaan supervisi administrasi guru kelas/mapel biasanya di laksanakan pada akhir semester ini sebagai supervisi akhir yang di laksanakan kepala madrasah pada satu semester ini untuk melihat dan mengevaluasi pembelajaran pada semester yang telah berlalu dan juga untuk menilai kelengkapan administrasi guru kami agar di semester depan akan lebih baik
7.	Apakah ada kegiatan tindak lanjut setelah pelaksanaan supervisi ?	Ini biasanya untuk pengembangan guru ada guru yang kurang di supervisi maka di ikutkan pelatihan dsb dan yang bagus pasti akan di rekomendasikan
8.	Apakah kepala madrasah mensosialisasikan Peraturan perundang -undangan Tentang Guru?	Undang-undang no 14 tahun 2005 merupakan pedoman bagi guru. Guru harus memiliki serta harus gaham dengan itu semua dan di supervisi administrasi

		juga ada
9.	Apakah kepala madrasah mengarahkan guru dalam Mengikuti Kegiatan Profesi Guru?	Kami selaku guru wajib mengikuti kegiatan-kegiatan baik itu berupa workshop, pelatihan, pendidikan lanjutan dan lain-lain, ini guna untuk menunjang profesi kami sebagai guru. Terutama guru-guru yang saat supervisi memperoleh hasil yang kurang baik, maka hukumnya fardhu'ain untuk mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut
10.	Bagaimana kepala madrasah dalam mengarahkan pergaulan teman sejawat?	Teman di kantor adalah patner kita dalam melaksanakan tugas-tugas kami sebagai guru dan setiap hari pasti selalu bertemu oleh karena itu kepala madrasah selalu mengingatkan kita agar mengutamakan sikap kekeluargaan ini sangat penting. Kepala madrasah juga selalu mewanti-wanti kita agar saling menjaga sikap, tuturkata dan harus menumbuhkan rasa saling menghormati dan menghargai antar guru
11.	Bagaimana Sikap Guru Terhadap Peserta Didik?	Guru harus memperhatikan peserta didiknya terutama dalam proses pembelajaran biasanya kepala sekolah akan menilai pada setelah proses pelaksanaan supervisi pembelajaran
12.	Bagaimana kepala madrasah mengarahkan guru dalam sikap di tempat kerja?	Kepala madrasah salalu mengingatkan kita agar menjaga sikap kita di madrasah terutama saat menghadapi wali murid dan masyarakat sekita, kita guru sebagai tauladan agar memberikan contoh yang baik dan bermanfaat bagi lingkungan
13.	Bagaimana Sikap Guru Terhadap Pemimpin?	Guru harus menghormati pemimpin karena beliau adalah leader kita beliau diangkat secara sah oleh pengurus untuk memimpin madrasah ini tentunya pengurus tidak sembarangan dalam

		<p>mengangkat beliau dengan melalui tahapan dan dasar yang matang seperti melihat pengalaman beliau, intelektual beliau dan aspek yang lain, sehingga ketika dalam pelaksanaan supervisi kita di berikan masukan iya kita terima karena itu bersikap membangun karena saya percaya dengan pengalaman beliau dan wawasan beliau yang matang</p>
14.	<p>Bagaimana kepala Madrasah mengarahkan guru dalam bersikap telaten dan sabar terhadap murid?</p>	<p>Kepala madrasah dalam setiap pertemuan selalu memberikan wejangan kepada kita agar selalu memperhatikan setiap peserta didik, serta kita sebagai guru Madrasah ibtidaiyah khususnya harus memiliki sikap sabar dan telaten karena mas faham sendirilah anak-anak itu seperti apa, maka pemikiran dan pola akalnya harus benar-benar kita arahkan</p>

HASIL WAWANCARA

Informan ke-3

Informan : Ibu Ida Maryana, S.Pd.I

Jabatan : Guru Kelas 2

Hari/Tanggal : Senin, 20Maret 2023

Waktu : 11.00 WIB

Tempat : Kantor Guru MI Salafiyah Wonoyoso 02

NO	ASPEK YANG DI PERTANYAKAN	JAWABAN INFORMASI
1.	Apakah Kepala Madrasah Mgedakan Sosialisasi/Rapat Sebelum Pelaksanaan Supervisi ?	Awal tahun ajaran saya mendapatkan undangan dari kepala madrasah guna rapat membahas dan mempersiapkan program supervisi, program itu sebagai acuan dalam pelaksanaan supervisi terhadap guru yang akan di laksanakan dalam setiap tahun
2.	Kapan Penyerahan Berkas Instrumen Perencanaan pembelajaran ?	Satu minggu sebelum pelaksanaan supervisi pembelajaran, akan dilaksanakan supervisi perencanaan pembelajaran diman dari situ kepala madrasah akan tahu, faham tentang kegiatan pemealajaran apa saja yang akan dilaksanakan guru tersebut serta akan memberikan penilaian serta masukan agar dalam proses kegiatan tersebut dapat linier dan satu arah dengan program sekolah. RPP juga di kumpulkan guna menjadi bahan analis kepala madrasah sebelum proses pelaksanaan pembelajaran.
3.	Apakah Pelaksanaan Supervisi Sesuai jadwal?	Di karenakan tugas dan tanggung jawab kepala sekolah sangat banyak maka ada

		sebaian jadwal supervisi yang tertunda
4.	Bagaimana Pelaksanaan Supervisi pembelajaran di MI Salafiyah Wonoyoso 02 ?	Kepala Madrasah Melaksanakan Proses supervisi pembelajaran dengan melaksanakan kunjungan kelas, dari situ beliau melakukan analisa serta pengamatan dan menyesuaikan dengan instrumen supervisi proses pembelajaran yang beliau miliki, dan dari situ pula beliau dapat melihat keadaan proses pembelajaran sehingga beliau dapat memberikan penilain serta masukan dalam proses pembelajaran tersebut, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang di harapkan.
5.	Apakah Kepala Madrasah Melakukan pembinaan dan memberikan masukan setelah Pelaksanaan Supervisi ?	Kepala madrasah setelah pelaksanaan supervisi pembelajaran berlangsung langsung membrikan arahan serta masukan dalam proses pembelajaran tersebut terutama cara menyampaikan guru ke peserta didik serta cara pengelolaan kelas
6.	Apakah Kepala Madrasah Melaksanakan Supervisi Administrasi	Dalam penilaian supervisi tahap terakhir biasanya kepala madrasah akan melaksanakan supervisi administrasi guru kelas/mapel dimana ini menjadi bahan evaluasi kami sebagai guru dalam melaksanakan proses pembeajaran selama satu semester dan melihat administrasi kami selaku guru, agar di semester depan akan memaksimalkan profesionalitas kami sebagai guru
7.	Apakah ada kegiatan tindak lanjut setelah pelaksanaan supervisi ?	Ini baiasanya untuk pengembangan guru ada guru yang kurang di supervisi maka di ikutkan pelatihan dsb dan yang bagus pasti akan di rekomendasikan
8.	Apakah kepala madrasah mensosialisasikan	Memang benar guru harus faham tentang tugas pokok mereka oleh karena itu dalam

	Peraturanperundang - undangan Tentang Guru?	instrumen supervisi administrasi guru kelas dan mapel harus memiliki salinan Undang-undang no 14 tahun 2005 yang di situ merupakan pedoman kita untuk faham dan mengerti tentang tugas poko guru
9.	Apakah kepala madrasah mengarahkan guru dalam Mengikuti Kegiatan Profesi Guru?	Kami harus mengikuti kegiatan keprofesian guru karena itu sebagi ilmu saya untuk tambah lebih baik lagi dalam melaksanakan pembelajaran
10.	Bagaimana kepala madrasah dalam mengarahkan pergaulan teman sejawat?	Teman antar guru adalah teman sejawat yang harus kita saling menghormati dan saling menghargai oleh sebab itu kepala madrasah selalu memberikan arahan kepada kita agar kita bersikap tersebut tentunya agar mutu madrasah ini semakin meningkat
11.	Bagaimana Sikap Guru Terhadap Peserta Didik?	Dalam pembelajaran khususnya guru harus dan sangat memperhatikan peserta didiknya terutama dalam proses pembelajaran
12.	Bagaimana kepala madrasah mengarahkan guru dalam sikap di tempat kerja?	Kepala Madrasah memang selalu memberikan arahan agar kita saling menghormati satu dengan yang lainnya dan saling menghargai juga merupakan aspek penting terutama kepada masyarakat sekitar, bagaimana tingkahlaku kita, sopan santun, berbicara sopan dan sebagainya karena kita sebagai guru khususnya orang tua wali murid dan di lingkungan masyarakat sekitar madrasah biasanya di jadikan tauladan bagi mereka sehingga faktor ini juga yang bisa mendongkrak mutu dan kualitas madrasah ini dan tentunya bisa menarik orang tua dan masyarakat sekitar agar anaknya dapat di sekolahkan di madrasah ini.
13.	Bagaimana Sikap Guru	Kepala mdrrasah adalah seorang

	Terhadap Pemimpin?	pemimpin yang wajib di hormati walaupun beliau kadang menegur kita tapi itu semua untuk kebaikan kita
14.	Bagaimana kepala Madrasah mengarahkan guru dalam bersikap telaten dan sabar terhadap murid?	Kesabaran dan ketelatenan itu sangat penting bagi guru terutama guru MI karena yang kita hadapi adalah anak-anak kecil yang kadang membuat kita susah untuk mengaturnya dari situ kepala madrasah selalu mengingatkan kita agar bersikap telaten dan sabar

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan ke-4

Informan : Bapak Saiful Fahad, S.Pd.I

Jabatan : Guru Mapel (al Qur'an Hadist dan Fiqih)

Hari/Tanggal : Senin, 20Maret 2023

Waktu : 12.00 WIB

Tempat : Kantor Guru MI Salafiyah Wonoyoso 02

NO	ASPEK YANG DI PERTANYAKAN	JAWABAN INFORMASI
1.	Apakah Kepala Madarasah Mgedakan Sosialisasi/Rapat Sebelum Pelaksanaan Supervisi ?	Pada awal semester ganjil kepala madarasah mengadakan rapat, rapat tersebut di sampaikan jadwal supervisi sehingga guru tahu kapan ia akan di supervisi sehingga ia bisa mempersiapkan diri dan guru dan perencanaan program supervisi tersebut menjadi acuan guru dalam melaksanakan program supervisi.
2.	Kapan Penyerahan Berkas Instrumen Perencanaan pembelajaran ?	Biasanya Satu Minggu Sebelum Pelaksanaan Supervisi pembelajaran Guru wajib mengumpulkan berkas yang ada di instrumrn Perencanaan pembelajaran dari situ kapal madarash akan tahun program pembelajaran apa yang guru tersebut akan lakukan sealam satu semester
3.	Apakah Pelaksanaan Supervisi Sesuai jadwal?	Ada yang tertunda, karena kadang kepala sekolah hars menjalankan tugasnya di luar sekolah sepeti rapat dan pertemuan dengan instansi dan lembaga terkait akhirnya apabila jadwal supervisi bertepatan dengan

		beliau dinas luar maka pelaksanaan supervisi harus tertunda
4.	Bagaimana Pelaksanaan Supervisi pembelajaran di MI Salafiyah Wonoyoso 02 ?	Kunjungan kelas dilaksanakan oleh Kepala Madrasah serta beliau membawa Instrumen supervisi Proses kegiatan pembelajaran dari situ kepala madrasah menganalisa proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung, sehingga dapat memberikan nilai dan melihat kekurangan dan kelebihan setiap guru serta melihat problematika kegiatan proses pembelajaran di dalam kelas
5.	Apakah Kepala Madrasah Melakukan pembinaan dan memberikan masukan setelah Pelaksanaan Supervisi ?	Setelah di supervisi biasanya kepala madrasah memberikan masukan atas kekurangan serta motivasi kepada guru, kalau kekurangan saya pada saat di supervisi adalah kurangnya penguatan materi pada penutup dan seterusnya akan saya perbaiki pada pembelajaran lain agar lebih baik
6.	Apakah Kepala Madrasah Melaksanakan Supervisi Administrasi	Dalam supervisi akhir akan di laksanakan supervisi administrasi guru kelas/mapel ini dilaksanakan pada akhir semester dimana ini sebagai bahan evaluasi kami setelah melaksanakan pembelajaran selama satu semester terutama untuk melihat seberapa lengkap administrasi kami sebagai guru agar di semester depan akan lebih baik
7.	Apakah ada kegiatan tindak lanjut setelah pelaksanaan supervisi ?	Biasanya setelah supervisi terakhir di laksanakan lalu kepala madrasah melaksanakan tindak lanjut dengan berdiskusi dengan guru untuk menentukan tindak lanjut apa yang perlu di laksanakan oleh guru tersebut biasanya bagi guru yang kurang maka akan di ikutkan lokakarya, pelatihan, workshop agar guru yang

		bersangkutan dapat lebih faham dan mengerti bagaimana cara melaksanakan pembelajaran dengan baik
8.	Apakah kepala madrasah mensosialisasikan Peraturan perundang -undangan Tentang Guru?	Yang saya tahu dan nanti akan di supervisi pada supervisi administrasi yaitu Undang-undang no 14 tahun 2005 dimana itu merkan patokan dan pedoman seorang guru
9.	Apakah kepala madrasah mengarahkan guru dalam Mengikuti Kegiatan Profesi Guru?	Di sekolah kami mewajibkan guru untuk mengikuti kegiatan keprofesian semua guru tidak terkecuali tetapi ranahnya berbeda yang kurang dalam pelaksanaan supervisi ya harus mengikuti pelatihan-pelatihan tentang pembelajaran yang sudah bagus mengikuti kegiatan lanjutan
10.	Bagaimana kepala madrasah dalam mengarahkan pergaulan teman sejawat?	Kepala madrasah selaku penanggung jawab madrasah pastinya akan mengarahkan kita sebagai guru agar mengikuti kegiatan profesi seperti pelatihan dan seminar, ini biasanya di tentukan ketika pelaksanaan tindak lanjut supervisi
11.	Bagaimana Sikap Guru Terhadap Peserta Didik?	Kami salalu di ingatkan oleh kepala madrasah agar selalu saling menghargai dan saling menghormati antar guru dan yang tua dan muda
12.	Bagaimana kepala madrasah mengarahkan guru dalam sikap di tempat kerja?	seorang guru harus sependai-pandai mungkin dan sekreatif mungkin agar peserta didik pada saat proses pembelajaran tidak bosan ini yang selalu di ingatkan kepala sekolah setelah proses pelaksanaan supervisi pembelajaran dengan pengalaman beliau sebagai kepala madrasah, beliau memberi masukan kepada kami tentang hal-hal apa saja yang perlu di ganti dan perlu ada dalam proses pembelajaran agar proses

		pembelajaran dapat berjalan semaksimal mungkin yang tentunya peserta didik nyaman dan antusias dalam menerima pelajaran, serta kepala madrasah selalu mewanti-wanti kami agar guru selalu memperhatikan pribadi peserta didik maupun social mereka agar mereka terpantau dan faham tentang apa yang mereka inginkan
13.	Bagaimana Sikap Guru Terhadap Pemimpin?	Pemimpin itu yang harus di hormati apalagi kita di madrasah ini sangat mengutamakan kekeluargaan tapi harus ada pembeda di antara kami guru dan pemimpin
14.	Bagaimana kepala Madrasah mengarahkan guru dalam bersikap telaten dan sabar terhadap murid?	Kepala madrasah selalu mengingatkan kita agar selalu sabar dan telaten dalam mengajar ataupun saat berada di ruang kelas karena mereka masih kecil jadi perlu perhatian yang lebih

Lampiran 5

DOKUMENTASI PENELITIAN



Pelaksanaan Supervisi Kepada Bapak Fatkhunnur.



Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah Kepada Ibu Ida Maryana.



Wawancara dengan Ibu Ida Maryana, S.Pd.I
selaku Guru Kelas II di MI Salafiyah Wonoyoso 02.



Wawancara dengan Bapak Fatkhunnur, S.Pd.I
selaku Guru Kelas V di MI Salafiyah Wonoyoso 02.



Wawancara dengan Bapak Saiful Fahad
Selaku Guru Fiqih dan Qur'an Hadis di MI Salafiyah Wonoyoso 02.



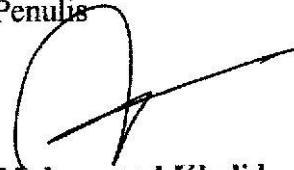
Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah kepada Bapak Saiful Fahad.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhammad Kholid
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 8 Juli 1993
Alamat : Desa Curug kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan
Telepon : 085326130093
Email : kholidmuhammad93@gmail.com
Pendidikan : - IAIN Pekalongan (2012-2016)
- MAS Simbang Kulon (2010-2012)
- MTs S Wonoyoso (2007-2010)
- MI Salafiyah Wonoyoso 01 (2001-2007)
Organisasi : - Saka Wanabakti
- HMJ TAFSIR HADIS

Pekalongan, 31 Juli 2023

Penulis



Muhammad Kholid



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingsudur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUHAMMAD KHOLID
NIM : 5320013
Jurusan/Prodi : Pascasarjana / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
E-mail address : kholidmuhammad@gmail.com
No. Hp : 085326130093

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA MADRASAH DALAM MEMBINA PROFESIONALISME GURU DI MI SALAFIYAH WONOYOSO 02 BUARAN PEKALONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 27 Juli 2023



(MUHAMMAD KHOLID)

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD